



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

### SEKOLAH DASAR (SD/MI)

**Nama penyusun** : RUSMAWATI, S. Pd. I  
**Nama Sekolah** : MIN 2 TANJUNG JABUNG BARAT  
**Mata Pelajaran** : AKUDAH AKHLAK  
**Fase B, Kelas / Semester:** IV (Tiga) / I (Ganjil)

---

## **MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA AKIDAH AKHLAK**

<b>Penyusun</b>	: RUSMAWATI, S. Pd. I
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akidah Akhlak
<b>Satuan Pendidikan</b>	: MIN 2 Tanjung Jabung Barat
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/1
<b>Materi</b>	: Kalimat Tayibah <i>Subhaanallaah</i> , <i>Maasyaa Allah</i> , dan <i>Allahu Akbar</i>
<b>Alokasi Waktu</b>	: 8 JP

### **A. Capaian Pembelajaran**

#### **Akidah**

Peserta didik mampu memahami sifat-sifat Allah, makna Asma' al-Husna (ar-Razzaq, al-Wahhab, al-Kabir, al-'Azim, al-Malik, al\_Aziz, al-Quddus, as-Salam, al-Mukmin dan Asma' al-Husna yang lain), mengenal kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasulnya sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.

#### **Akhlak**

Peserta didik terbiasa mengucapkan kalimah tayyibah subhanallah, Allahu Akbar, masya Allah, mempraktikkan sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani, tolong menolong, amanah, dan mampu menghindari sikap nifak, kikir dan kufur nikmat sehingga terbentuk pribadi tangguh dan toleran dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Adab**

Peserta didik membiasakan adab kepada kedua orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara.

#### **Kisah Keteladanan**

Peserta didik mampu meneladani perilaku positif melalui kisah Nabi Ismail as. dan persahabatan Nabi Muhammad saw. dengan Abu Bakar asd-Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari, sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia dan akhirat.

### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *Subhanallah*, *Masya Allah*, dan *Allahu Akbar*.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih kepada sesama makhluk hidup.
3. Peserta didik dapat memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: *Subhanallah*, *Masya Allah*, dan *Allahu Akbar*.

4. Peserta didik dapat mempraktikkan contoh penerapan kalimat *Subhanallah*, *Masya Allah*, dan *Allahu Akbar* dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Indikator

1. Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *Subhaanallaah*, *Maasyaa Allah*, dan *Allahu Akbar*.
2. Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan.
3. Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: *Subhaanallaah*, *Maasyaa Allah*, dan *Allahu Akbar*.
4. Mempraktikkan contoh penerapan kalimat *Subhaanallaah*, *Maasyaa Allah*, dan *Allahu Akbar* dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Pembelajaran

Kalimat Tayibah *Subhaanallaah*, *Maasyaa Allah*, dan *Allahu Akbar*

### E. Sumber Belajar

Al-Qur'an, tafsir Al-Quran, kitab hadis dan syarahnya, buku materi Akidah Akhlak untuk MI kelas IV, alat peraga pendukung, dan buku pendamping.

### F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : saintifik.
2. Strategi pembelajaran : kooperatif.
3. Metode pembelajaran : pemodelan, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca kalimat subhaanallah.</li> <li>• Peserta didik membaca kalimat maasyaa Allah.</li> <li>• Peserta didik membaca kalimat Allahu akbar.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kalimat subhaanallah.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kalimat maasyaa Allah.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kalimat Allahu akbar.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kalimat subhaanallah.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kalimat maasyaa Allah.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kalimat Allahu akbar.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang kalimat subhaanallah.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang kalimat maasyaa Allah.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang kalimat Allahu akbar.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan peristiwa-peristiwa yang diajarkan untuk mengucapkan kalimat subhaanallah.</li> <li>• Peserta didik menghafalkan kalimat subhaanallah, maasyaa Allah, dan</li> </ul>

	<p>Allahu akbar dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi perintah mengucapkan kalimat subhaanallah, maasyaa Allah, dan Allahu akbar.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar</li> <li>• Mengucap salam.</li> </ul>

## H. Penilaian Hasil Belajar

### Tes Tertulis

Menjawab pertanyaan (pilihan ganda, uraian)

### Tes Unjuk Kerja

Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya.

### Pengamatan Sikap

Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran.

## I. Instrumen untuk Penilaian

### Soal:

Aisyah sedang bermain di taman dan melihat bunga yang sangat indah. Ia merasa sangat kagum dengan keindahan ciptaan Allah. Apa yang sebaiknya Aisyah ucapkan ketika melihat bunga tersebut? Jelaskan mengapa Aisyah harus mengucapkan kalimat tersebut!

### Kunci Jawaban:

Aisyah sebaiknya mengucapkan "Subhaanallaah" ketika melihat bunga yang indah. Kalimat ini berarti "Maha Suci Allah" dan menunjukkan rasa kagum serta pengakuan terhadap keindahan ciptaan Allah. Dengan mengucapkan kalimat ini, Aisyah juga mengingatkan dirinya untuk selalu bersyukur atas segala ciptaan-Nya.

---

### Soal 2: Soal Cerita

#### Soal:

Ketika Amir berhasil menyelesaikan ujian dengan baik, ia merasa sangat bersyukur. Temannya, Budi, berkata, "Kamu harus mengucapkan kalimat yang tepat untuk menunjukkan rasa syukurmu." Kalimat apa yang seharusnya Amir ucapkan dan mengapa?

#### Kunci Jawaban:

Amir seharusnya mengucapkan "Alhamdulillah" sebagai ungkapan syukur. Meskipun soal ini tidak secara langsung menyebutkan kalimat tayibah yang diminta, Amir bisa mengekspresikan rasa syukurnya dengan kalimat tersebut. Kalimat ini berarti "Segala puji bagi Allah" dan menunjukkan rasa terima kasih atas segala nikmat yang diberikan.

---

### Soal 3: Analisis Situasi

#### Soal:

Siti melihat temannya yang sedang berjuang untuk menyelesaikan tugasnya. Ia ingin

memberikan semangat kepada temannya. Kalimat tayibah mana yang bisa Siti ucapkan untuk memberikan semangat dan dukungan? Jelaskan alasannya!

**Kunci Jawaban:**

Siti bisa mengucapkan "Maasyaa Allah" kepada temannya. Kalimat ini berarti "Apa yang Allah kehendaki" dan dapat memberikan semangat kepada temannya bahwa segala usaha dan kerja kerasnya adalah bagian dari kehendak Allah. Dengan mengucapkan kalimat ini, Siti juga menunjukkan dukungan dan harapan positif untuk temannya.

---

#### **Soal 4: Pemahaman Konsep**

**Soal:**

Jelaskan perbedaan antara kalimat "Subhaanallaah", "Maasyaa Allah", dan "Allahu Akbar". Berikan contoh situasi di mana masing-masing kalimat tersebut sebaiknya diucapkan!

**Kunci Jawaban:**

- **Subhaanallaah:** Digunakan untuk mengungkapkan kekaguman terhadap ciptaan Allah. Contoh situasi: Melihat pemandangan alam yang indah.
  - **Maasyaa Allah:** Digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur dan pengakuan atas sesuatu yang baik. Contoh situasi: Melihat teman berhasil dalam ujian.
  - **Allahu Akbar:** Digunakan untuk mengagungkan Allah, sering diucapkan dalam berbagai situasi, termasuk saat beribadah. Contoh situasi: Saat mendengar azan atau saat berdoa.
- 

#### **Soal 5: Refleksi Pribadi**

**Soal:**

Setelah mendengar cerita tentang keajaiban alam, Rina merasa sangat terinspirasi. Apa kalimat tayibah yang bisa ia ucapkan untuk mengekspresikan perasaannya? Mengapa kalimat tersebut penting untuk diucapkan?

**Kunci Jawaban:**

Rina bisa mengucapkan "Subhaanallaah" untuk mengekspresikan kekagumannya terhadap keajaiban alam. Kalimat ini penting karena menunjukkan pengakuan akan kebesaran dan keindahan ciptaan Allah, serta mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas segala yang telah diberikan

## J. Rubrik Penilaian

Elemen Penilaian	Kriteria	Skala 1	Skala 2	Skala 3	Skala 4
<b>Tes Tertulis</b>	Menjawab pertanyaan pilihan ganda dan uraian dengan benar	Tidak ada jawaban yang benar	Beberapa jawaban benar	Sebagian besar jawaban benar	Semua jawaban benar
	Pemahaman konsep Kalimat Tayibah	Tidak memahami	Memahami sebagian	Memahami dengan baik	Memahami dengan sangat baik
<b>Tes Unjuk Kerja</b>	Mengerjakan tugas pengamatan, praktik, dan diskusi	Tidak mengerjakan	Mengerjakan dengan kurang baik	Mengerjakan dengan baik	Mengerjakan dengan sangat baik
	Kualitas laporan yang ditulis	Tidak ada laporan	Laporan kurang jelas	Laporan jelas dan terstruktur	Laporan sangat jelas dan terstruktur
<b>Pengamatan Sikap</b>	Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran	Sangat tidak sopan	Tidak sopan	Sopan	Sangat sopan dan menghormati
	Keterlibatan dalam diskusi dan aktivitas kelas	Tidak terlibat	Terlibat sedikit	Terlibat aktif	Sangat aktif dan memotivasi teman

### Keterangan Skala Penilaian:


- **Skala 1:** Sangat Kurang
- **Skala 2:** Kurang
- **Skala 3:** Baik
- **Skala 4:** Sangat Baik

Mengetahui,  
Kepala MIN 2  
Kab. Tanjung Jabung Barat



**ERIS YANTI, S. Pd. I**  
NIP. 198003082005012007

Parit Sidang, 12 Juli 2023  
Guru Mapel  
Akidah Aklak



**RUSMAWATI, S. Pd. I**  
NIP. 19860905202321204

